

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut, ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindak lanjuti dengan peraturan perundangan di bawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dalam pelayanan publik, BPS harus memiliki manajemen yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Berhasil atau tidaknya suatu organisasi salah satunya ditentukan dari keberhasilan masing-masing individu organisasi tersebut dalam menjalankan tugasnya. Apalagi tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Pengguna data menginginkan agar data bisa tersedia lebih cepat, lebih murah, lebih mudah diperoleh, dan lebih berkualitas.

Perbaikan kualitas data ini telah dimulai dari metodologi yang dirancang oleh Badan Pusat Statistik pusat sampai dengan pengumpulan data di lapangan. Panjangnya proses untuk menghasilkan data berkualitas ini tidak boleh ada satu proses yang terlewatkan. Salah satu proses penting dalam menghasilkan data berkualitas adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh petugas lapangan melalui kegiatan survei dan sensus.

Pada kegiatan survei dan sensus, tim petugas lapangan terdiri dari pencacah dan pengawas. Satu tim survei terdiri dari satu petugas pengawas akan mengawasi satu pencacah. Dalam kegiatan survei terdapat 5 tim yang bertugas sehingga terdapat 10 orang dalam satu kegiatan survei. Satu tim sensus, membutuhkan lebih banyak orang karena lebih banyak tugasnya, oleh karena itu satu pengawas



akan mengawasi tiga pencacah. Dalam kegiatan sensus terdapat 5 tim yang bertugas sehingga terdapat 25 orang dalam kegiatan sensus. Namun, dalam mendapatkan jadwal petugas lapangan masih menggunakan proses sederhana. Kepala Badan Pusat Statistik Kota Palembang memberikan informasi kegiatan lapangan kepada bagian tata usaha BPS Palembang. Kemudian bagian tata usaha akan memberikan surat tugas dalam bentuk *hardcopy* kepada pegawai lapangan yang bersangkutan. Hal ini tidak efektif karena pegawai harus menunggu keluarnya surat tugas yang akan dicetak terlebih dahulu.

Dilihat dari permasalahan diatas, maka dalam Laporan Akhir ini penulis bermaksud untuk membangun sebuah “Aplikasi Penjadwalan Tugas Kerja Lapangan Pegawai Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang Berbasis Web” agar mempermudah proses penjadwalan tugas kerja lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Jadwal pelaksanaan tugas kerja lapangan yang belum menyesuaikan dengan kondisi yang ada.
2. Membutuhkan waktu untuk menunggu keluarnya surat tugas kerja lapangan.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, adalah “Bagaimana cara membuat aplikasi Penjadwalan Tuga Kerja Lapangan Pegawai Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang Berbasis *Web*?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembuatan dan pemahaman permasalahan lebih mudah dan terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi masalah pada Laporan Akhir ini, yaitu :

1. Aplikasi ini hanya digunakan untuk Penjadwalan Tugas Kerja Lapangan Pegawai dan sistemnya digunakan hanya untuk Badan Pusat Statistik Kota Palembang.
-



2. Aplikasi Penjawalan Tugas Kerja Lapangan Pegawai Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang menggunakan program berbasis web dengan bahasa pemrograman *PHP*.
3. Data yang digunakan Jadwal tugas kerja lapangan (sensus) pegawai bulan Mei 2016, surat tugas kerja lapangan dan data pegawai pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang bulan Maret 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun yang ingin dicapai oleh penulis dari pembuatan Laporan Akhir ini yaitu :

1. Membuat suatu aplikasi penjadwalan tugas kerja lapangan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang berbasis *web*.
2. Mempermudah dan mempercepat proses penjadwalan tugas kerja lapangan pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dibidang penelitian serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya suatu aplikasi baru yang berguna untuk mempermudah dalam penjadwalan tugas lapangan pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Palembang.
2. Dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Di harapkan laporan akhir ini dapat dijadikan referensi dan acuan dalam proses penulisan laporan selanjutnya.



1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan dibagian Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang beralamat di Jalan Pangeran Kusuma Abdul Rohim No.2 Talang Semut, Bukit Kecil, Kota Palembang.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer yaitu data utama yang memerlukan interaksi langsung. Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer yaitu:

a. Pengamatan (Observasi)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *use*. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Dalam praktik di lapangan, penulis melakukan observasi di dibagian Tata Usaha pada Badan Pusat Statistik Kota Palembang dengan mengamati secara langsung proses penjadwalan tugas kerja lapangan dan surat tugasnya.

b. Wawancara

Yaitu teknik dengan cara melibatkan dua sisi antara user (pengguna) dengan Penulis bertanya langsung kepada pihak Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang mengenai prosedur penjadwalan tugas kerja lapangan dan surat tugasnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder ini juga dikumpulkan dari sumber lainnya seperti perpustakaan, lapangan, dan dari sumber dokumen lainnya. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sebagai berikut :



a. Sumber Internal

Yaitu data yang tersedia dalam lokasi tempat penelitian. Dalam praktik di lapangan penulis mendapatkan data internal berupa sejarah, struktur organisasi, dan data yang berhubungan dengan penjadwalan tugas kerja pegawai.

b. Sumber Eksternal

Yaitu data-data yang diperoleh dari sumber-sumber di luar dari lokasi penelitian. Dalam praktik di lapangan, penulis menggunakan data eksternal berupa data-data yang berasal dari buku-buku, jurnal serta Laporan Akhir yang menjadi panduan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas Laporan Akhir ini, pemaparan materi di bagi kedalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat pembangunan sistem, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan teori umum, khusus, judul yang berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem ini dan teori program yang berkaitan dengan program aplikasi yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penjelasan mengenai perusahaan yang di jadikan objek penelitian dimana didalamnya terdapat penjelasan mengenai sejarah Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang, makna logo perusahaan, visi, misi dan tata nilai perusahaan, struktur organisasi perusahaan.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan pula saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas serta dapat berguna bagi semua pihak.

LISTING PROGRAM

Pada bagian ini berisi kode-kode program yang terdapat dalam aplikasi yang dibuat oleh penulis.

LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi berkas-berkas yang diajukan atau kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama pembuatan Laporan Akhir.